

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 KESIMPULAN**

1. Prevalensi pemberian ASI eksklusif di Kecamatan Cinere sebesar 38,8% dan yang tidak memberikan ASI eksklusif sebesar 61,2%
2. Pendidikan ibu di Kecamatan Cinere, Kota Depok pada penelitian ini adalah 26,9% dengan pendidikan rendah dan 73,1% dengan yang berpendidikan tinggi.
3. Pendapatan keluarga di Kecamatan Cinere, Kota Depok didapatkan bahwa keluarga yang berpendapatan rendah sebesar 60,4% dan yang berpendapatan tinggi sebesar 39,6%.
4. Ibu yang bekerja pada penelitian ini di Kecamatan Cinere sebesar 16,4% dan ibu yang tidak bekerja sebesar 83,6%.
5. Status gizi bayi usia 6-8 bulan yang diberikan ASI eksklusif di Kecamatan Cinere Kota Depok sebagian besar responden adalah status gizi baik yaitu (98,1%)
6. Status gizi bayi usia 6-8 bulan yang tidak ASI eksklusif di Kecamatan Cinere Kota Depok dengan status gizi kurang sebesar (18,3%)
7. Ada perbedaan status gizi bayi yang diberikan ASI eksklusif dengan bayi yang tidak diberikan ASI eksklusif di Kecamatan Cinere Kota Depok ditunjukkan dengan nilai p value= 0,010
8. Tidak ada hubungan yang signifikan antara karakteristik ibu dengan status gizi bayi usai 6-8 bulan yang ditunjukkan dengan hasil p value > 0,05.

## **V.2 SARAN**

### **V.2.1 Bagi Puskesmas Cinere**

1. Meningkatkan peran serta petugas kesehatan (dokter, bidan, perawat) dalam pemberian informasi mengenai ASI eksklusif kepada ibu yang sedang memeriksakan kehamilan.
2. Memberikan penyuluhan dan pelatihan kepada para kader posyandu mengenai ASI eksklusif.

### **V.2.2 Bagi Orang Tua**

1. Disarankan agar para ibu tetap memberikan ASI secara eksklusif sampai usia bayi 6 bulan.

### **V.2.3 Bagi peneliti selanjutnya**

1. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi ibu dalam memberikan susu formula.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengukur faktor perancu yang dapat mempengaruhi status gizi bayi usai 0-6 bulan antara lain pola makan dan asupan makan bayi dalam sehari yang dapat mempengaruhi produksi ASI.

